

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Munculnya gerakan DI/TII pimpinan Kahar Muzakkar di Sulawesi Selatan didorong oleh unsur budaya sirri' pesse' masyarakat Bugis-Makassar dan juga ditopang oleh ideologi Islam.
2. Berbagai upaya dilakukan oleh Kahar Muzakkar diantaranya, menggalang pengikut untuk dijadikan pasukannya, melakukan kerjasama militer dengan pemberontak lain yaitu PRRI di Sumatera dan Permesta di Sulawesi Utara, serta membentuk negara sendiri yaitu Republik Persatuan Islam Indonesia (RPII).
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kahar Muzakkar untuk mengembangkan gerakannya tersebut merupakan perwujudan dari perannya sebagai seorang pemimpin dan merupakan tokoh sentral dalam gerakan pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan.

B. SARAN

Selama berlangsungnya gerakan DI/TII di Sulawesi Selatan telah terjadi berbagai hal yang berakibat memedihkan. Akibat yang lahir dari gerakan DI/TII itu tidak hanya menimpa para pengikutnya, tetapi juga menimpa rakyat kecil yang tidak

berdaya. Juga anak-anak usia sekolah yang sedang memerlukan pendidikan untuk persiapan masa depannya sebagai warga negara, merasakan akibat yang amat berat. Pendidikannya terlantar oleh ketidakpastian situasi yang dihadapinya. Itulah akibat dari keberlangsungan kekacauan yang dilahirkan oleh pertentangan diantara pemimpin bangsanya. Untuk itu upaya yang harus dilakukan pemerintah antara lain:

1. Pemerintah harus dapat memberikan perlindungan pada warga negara dan masyarakat dari ancaman pemberontak.
2. Pemerintah harus bisa mengambil sikap dengan mengakomodasikan semua kepentingan rakyatnya. Hal ini dikarenakan munculnya gerakan-gerakan pemberontakan yang terjadi pada umumnya merupakan reaksi dari ketidakpuasan rakyat terhadap pemerintah
3. Pemerintah harus jeli dan bisa melihat apakah sebuah keputusan atau sebuah kebijakan akan membuat kecemburuan dalam masyarakat.
4. Dengan pemerataan pemberlakuan keputusan oleh pemerintah diharapkan dapat menekan rasa ketidakpuasan rakyat terhadap pemerintah yang dapat berakibat pada tindakan-tindakan anarkis, gerakan massa dan lain sebagainya.